

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL PECI MIRING KARYA AGUK
IRAWAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

MUHAMMAD IZZA MAHENDRA ANHARUDDIN
NIM : 16480038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad `Izza Mahendra Anharuddin

NIM : 16480038

Prodi/Semester : PGMI/IX

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Nilai-
Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Peci Miring Karya
Aguk Irawan” adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang
pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang
ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan
dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan
sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 4 September 2020

Yang Menyatakan



Muhammad `Izza Mahendra

Anharuddin

NIM. 16480038



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad `Izza Mahendra Anharuddin

NIM : 16480038

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Peci Miring Karya Aguk Irawan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 7 September 2020

Pembimbing

Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd.

NIP. 19781113 200912 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1320/Un.02/DT/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : JUDUL NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL PECI MIRING
KARYA AGUK IRAWAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD 'IZZA MAHENDRA ANHARUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 16480038
Telah diujikan pada : Kamis, 17 September 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f7681e269658



Penguji I

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f73d7e7f6a2d



Penguji II

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f74527d7e9d1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 17 September 2020
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f7a90012fed3

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ¹

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan
mendapatkannya

1. Niat yang kuat
2. Usaha yang gigih
3. Sabar tiada batas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al Jaddu Al Hatsiis*, sajak Imam Al-Ghozy

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah Subhanahu wa ta'ala
Karya Ini Peneliti persembahkan Kepada

Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad `Izza Mahendra Anharuddin (16480038), “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Novel Peci Miring Karya Aguk Irawan”. *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya kejadian yang melanggar norma, baik itu norma agama, sosial dan budaya bahkan tak sedikit yang melanggar itu orang yang pintar dan berpendidikan yang harusnya memberikan contoh baik akan tetapi malah sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam-macam nilai-nilai karakter, penjelasan nilai-nilai karakter, cara internalisasi nilai-nilai karakter, beserta contoh konkrit dari pengamalan nilai-nilai karakter yang tak tanggung-tanggung yaitu dari keluarga besar KH Abdurrahman Wahid yang di dalam nya ada KH Hasyim As`ari (pendiri NU), KH Abdul Wahid (Menteri Agama), beserta banyak kyai yang lain beserta teman-teman KH Abdurrahman Wahid yang sekarang menjadi orang yang tersohor, yang kesemua itu terangkum dalam novel yang berjudul Peci Miring karya Aguk Irawan.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini adalah *library research*. Sehingga menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis bukan angka. Oleh karena itu laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data berupa kata, kalimat, peragraf, teks. Dan dari pemahaman keseluruhan dilakukan penafsiran serta pengkategorian data yang terkandung dalam novel Peci Miring. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode analisis konten (*content analysis*). Maka kegiatan yang dilakukan adalah pemberian makna terhadap paparan bahasa berupa: Paragraf-paragraf yang mengandung gagasan tentang nilai-nilai karakter dan metode internalisasi nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel Peci Miring karya Aguk Irawan, pemahaman serta analisis tersebut dilakukan melalui kegiatan membaca, menganalisis dan merekonstruksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Peci Miring adalah: sedikit

pengajaran, banyak peneladanan, banyak pembiasaan, banyak pemotivasian, banyak pendekatan aturan, banyak pengajaran. Dan juga terdapat 18 nilai karakter dalam novel Peci Miring yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Kata Kunci: *Analisis, Pendidikan Karakter, Internalisasi Nilai, Peci Miring*



KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي نحمده ونستعينه و نستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهدي الله فلا مضلّ له ومن يضلّل فلا هادي له. أشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و أشهد ان محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده. اللهم صلّ وسلّم وبارك على رسول الله محمد ابن عبد الله و على اله واصحابه ومن تبعه بإحسان إلى يوم القيامة. آمين

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Peci Miring Karya Aguk Irawan” ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan sebagaimana mestinya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan Terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahannya.
3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas segala kemudahan yang diberikan.

4. Bapak Dr. Andi Prastowo S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan, dan motivasi selama studi.
5. Bapak Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing *Skripsi* yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan bimbingan, ilmu yang bermanfaat serta pelayanan yang baik untuk kelancaran penulisan *skripsi* ini.
7. Muhammad Fajar Riyadi mahasiswa Fakultas Bahasa Dan Sastra UNY yang sudah banyak meluangkan waktu untuk membantu penyusunan serta memberikan banyak motivasi kritik dan saran atas skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua peneliti Bapak Yufzun Falqih Kukuh Gunawan dan Ibu Illiyin Choiriyah, tak lupa juga kedua adik peneliti Adzkiya Salsabila Afada dan Azka Naula Ahmad selalu memberikan motivasi, perhatian dengan penuh ketulusan.
9. Seluruh teman-teman PGMI *Acarya Adinata* yang sudah memberikan semangat, motivasi dukungan dan keharmonisannya.
10. Teman-teman peneliti Surati dan Amin Mulindhasari yang sudah banyak meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam kelancaran penulisan skripsi ini, serta Ifan, Irfad, Rendi, Romanto, Taufiq, Ilyas, Yusuf, Toyib, Pur dll yang sudah

banyak memberikan semangat, motivasi dan dorongan serta tempat bercerita dalam proses penyusunan skripsi ini.

11. Keluarga besar pondok pesantren Fadlun Minalloh dan Al-Akhyar yang selalu menemani, memberikan dorongan, memotivasi penyusunan skripsi ini.
12. Vina Idamatus Silmi yang sudah banyak memberikan semangat, motivasi, doa dan dorongannya agar segera selesai dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan *skripsi* ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 September 2020
peneliti



Muhammad Izza Mahendra Anharuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Nilai pendidikan karakter	10
2. Novel	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Objek dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data Penelitian	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37

E. Instrumen Penelitian	38
F. Analisis Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Unsur-Unsur Dalam Novel Peci Miring.....	42
B. Deskripsi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Peci Miring.....	53
C. Pembahasan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Peci Miring.....	54
D. Deskripsi Metode Pengajaran Dalam Novel Peci Miring	85
E. Pembahasan Metode Pengajaran Dalam Novel Peci Miring	85
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Deskripsi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Peci Miring	112
Lampiran II Deskripsi Metode Pengajaran Dalam Novel Peci Miring.....	122
Lampiran III Sertifikat PLP KKN	127
Lampiran IV Sertifikat PKTQ.....	128
Lampiran V Sertifikat OPAK.....	129
Lampiran VI Sertifikat LEKTORA.....	130
Lampiran VII Sertifikat PKL	131
Lampiran VIII Sertifikat SOSPEM.....	132
Lampiran IX Sertifikat User Education	133
Lampiran X Sertifikat KKN Thailand Songseam Islam Sokhsa School.....	134
Lampiran XI Sertifikat KMD.....	135
Lampiran XII Sertifikat PPL.....	136
Lampiran XIII Surat Penunjukan DPS.....	137
Lampiran XIV Kartu Bimbingan Skripsi.....	138
Lampiran XV Curriculum Vitae	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Generasi muda merupakan generasi penerus harapan masyarakat, bangsa dan negara karena peran dari generasi muda sangat berpengaruh terhadap kehidupan masa depan dari sebuah bangsa dan negara. Jika sebuah bangsa mempunyai generasi yang buruk maka bangsa itu akan hancur dan masa depannya tak bisa diharapkan jayanya. Begitu juga sebaliknya jika sebuah bangsa mempunyai generasi muda yang bagus maka bangsa itu akan jaya dan terus jaya dimasa depannya. Artinya jaya atau tidaknya, maju atau tertinggalnya, hidup atau matinya, hancur atau kokohnya suatu bangsa tergantung dalam genggamannya generasi muda bangsa tersebut².

Akan tetapi, generasi muda terkhusus generasi muda Indonesia tidak bisa terhindarkan dari pendidikan, budaya dan juga pergaulan yang buruk sehingga generasi muda hidup serta berkembang secara tak terdidik dengan baik. Akibatnya generasi muda berkembang menjadi individu yang berkarakter buruk dan menjadi musuh untuk masyarakat, bangsa dan negaranya sendiri. Hal tersebut membenarkan dari perkataan Ir. Soekarno

²Neno Anderian Salukh, "Masalah Pendidikan Karakter di Indonesia", dalam laman <https://www.kompasiana.com/neno1069/5c375313ab12ae0b287cc1eb/masalah-pendidikan-karakter-di-indonesia?page=3> diunduh 30 Mei 2020 pukul 00:56 WIB.

Presiden Republik Indonesia yang pertama : ”Perjuangan saya lebih mudah karena melawan penjajah, tapi perjuangan anda akan lebih sulit karena melawan bangsa sendiri”.

Umumnya yang menjadi pemain utama dari permasalahan-permasalahan yang ada di Indonesia merupakan generasi muda atau yang sudah melewati fase generasi muda, misalnya: kasus korupsi, narkoba dan terorisme. Hampir semua kasus korupsi di Indonesia dilakukan oleh kalangan elit Indonesia seperti: korupsi perum jasa tirta (PJT) II di Purwakarta senilai Rp 4,9 M³, korupsi proyek kali pesanggrahan senilai 130 M⁴, dan masih banyak lagi kasus korupsi yang telah lalu maupun yang bernilai lebih besar. Selain itu banyak kalangan elit maupun kalangan rakyat yang terlibat dalam kasus narkoba, seperti: sindikat narkoba jaringan internasional dengan barang bukti narkoba 821 kg senilai Rp 4,5 T⁵ dan sindikat jaringan internasional bagian timur tengah dengan barang bukti narkoba 821 kg⁶, dan masih

³ Dhony Indra Ramadhan, “Korupsi 4,9 M Dirut PJT II Purwakarta Divonis 5 Tahun Bui”, dalam laman https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5029459/korupsi-rp-49-m-eks-dirut-pjt-ii-purwakarta-divonis-5-tahun-bui?_ga=2.184981673.1078968706.1590774281-593079917.1590774281 diunduh 30 mei 2020 pukul 00:56 WIB.

⁴ Andi Saputra, “Korupsi Proyek Kali Pesanggrahan Rp 130 M, Eks Seskot Jaksel Dibui 5 Tahun”, dalam laman https://news.detik.com/berita/d-5019161/korupsi-proyek-kali-pesanggrahan-rp-130-m-eks-seskot-jaksel-dibui-5-tahun?_ga=2.151376697.1078968706.1590774281-593079917.1590774281 diunduh 30 Mei 2020 pukul 00:56 WIB.

⁵ Muhammad Radityo Priyasmoro, “DPR Apresiasi Polri Ungkap 821 Kg Sabu Senilai Rp 4,5 T Saat Pandemi Covid-19”, dalam laman <https://www.liputan6.com/news/read/4262276/dpr-apresiasi-polri-ungkap-821-kg-sabu-senilai-rp-45-t-saat-pandemi-covid-19> diunduh 30 mei 2020 pukul 00:56 WIB.

⁶ Ady Anugrahadi, “Bareskrim Polri Gagal Peredaran 821 Kg Sabu Jaringan Timur Tengah”, dalam laman

banyak lagi kasus yang telah lalu, serta ada 9 kasus terorisme yang ada di Indonesia sepanjang tahun 2019⁷.

Selain permasalahan di atas yang melanggar undang-undang dan mengancam generasi tertentu, permasalahan yang lain yang perlu kita fahami dan berikan solusinya yang biasa berada di tengah-tengah masyarakat adalah: fenomena anak-anak yang sudah berani bermain pacaran dan melanggar norma, melanggar peraturan rumah maupun sekolah, berani kepada orang tua. Sehingga generasi anak-anak maupun muda perlu dibenahi karakternya sesuai dengan falsafah negara yang mengandung nilai-nilai luhur kearifan lokal.

Melihat berbagai permasalahan fakta di atas, yang diwarnai oleh pelanggaran undang-undang dan norma masyarakat serta selalu terjadi ditengah-tengah masyarakat dan negara Indonesia ini. Maka pendidikan karakter bisa dipandang menjadi jalan alternatif untuk keluar dari berbagai macam permasalahan tersebut.

Pendidikan merupakan sebuah bantuan yang berbentuk proses yang diberikan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan berbagai macam potensi peserta didik, sehingga peserta didik bisa beradaptasi secara kreatif dengan

<https://www.liputan6.com/news/read/4261970/bareskrim-polri-gagalkan-peredaran-821-kg-sabu-jaringan-timur-tengah> diunduh 30 Mei 2020 pukul 00:56 WIB.

⁷ Amir Faisol, "9 Kasus Teroeisme di Indonesia Sepanjang 2019, 11 Personel Polisi Terluka dan 1 Orang Gugur", dalam laman <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01328750/9-kasus-terorisme-di-indonesia-sepanjang-2019-11-personel-polisi-terluka-dan-satu-orang-gugur> diunduh 30 Mei 2020 pukul 00:56 WIB.

lingkungan serta berbagai perubahan yang terjadi di sekitar peserta didik⁸. Menurut KBBI pendidikan adalah: proses perubahan sikap dan tata laku orang atau kelompok di dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan: proses, cara dan perbuatan mendidik⁹. Sedangkan menurut Rusmin Tumanggor, pendidikan adalah: usaha untuk mempersiapkan peserta didik agar bisa berkembang dengan baik dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi saat menjalani kehidupannya¹⁰.

Karakter adalah: tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan orang dengan orang lain¹¹. Sedangkan menurut Muhammad Yaumi karakter adalah: kulminasi dari kebiasaan yang dihasilkan dari pilihan etik, perilaku dan sikap yang dimiliki oleh individu yang merupakan moral prima walaupun tidak dilihat oleh seorangpun¹². Sementara itu dalam kamus sosialogi, karakter diartikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸ Siti Fatonah dan zuhdan K Prasetyo, *Pembelajaran Sains*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2014), hlm.1

⁹ KBBI, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, dalam laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan> diunduh 30 Mei 2020 pukul 00:56 WIB.

¹⁰ Aisyah M Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm. 9.

¹¹ Abdul Majid dan Dian Anjayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 11.

¹² Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, pilar, dan Implementasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 7.

sebagai: ciri khusus struktur dasar kepribadian seseorang (karakter dan watak)¹³.

Berdasarkan Uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa karakter adalah: sekumpulan tata nilai yang sudah tertanam atau terinternalisasi dalam jiwa seseorang yang bisa membedakan dengan orang lain serta menjadi dasar panduan bagi pemikiran, sikap dan perilakunya. Dengan demikian cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang ditampilkan oleh seseorang yang dapat dilacak dari proses internalisasi nilai yang dialaminya¹⁴.

Sejalan dengan Rusmin Tumanggor yang erat kaitannya dengan tata nilai yang sudah tertanam atau terinternalisasi dalam jiwa seseorang, Kementerian Pendidikan Nasional (KEMENDIKBUD) juga berpandangan hampir sama dengan Rusmin Tumanggor, yaitu melakukan reorientasi terhadap nilai-nilai karakter dan budaya bangsa, adapun nilai-nilainya yaitu: 1. Religius 2. Jujur 3. toleransi 4. disiplin 5. kerja keras 6. peduli sosial 7. tanggung jawab 8. kreatif 9. mandiri 10. demokratis 11. rasa ingin tahu 12. semangat kebangsaan 13. cinta tanah air 14. menghargai prestasi 15. bersahabat/komunikatif 16. cinta damai 17. gemar membaca 18. peduli lingkungan¹⁵.

Dari 18 nilai-nilai tersebut diperlukan sebuah internalisasi yang akan diterima oleh peserta didik. Salah satu cara untuk menginternalisasikan yaitu dengan metode ataupun media yang

¹³ Soerjono Soekanto, Kamus Sosiologi, (Jakarta: Rajawali Pres, 1993), hlm 74

¹⁴ Aisyah M Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*....., hlm 12

¹⁵ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan*..... hlm 83.

menarik perhatian peserta didik sesuai dengan tingkat kebutuhan. Dan salah satu metodenya adalah metode cerita.

Cerita sendiri adalah: tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal¹⁶. Kedudukan cerita di dalam dunia kependidikan mempunyai sosio efek (manfaat) dan fungsi yang luar biasa dalam membangun karakter dan kepribadian peserta didik¹⁷. Dan salah satu bentuk cerita yang berbentuk tulisan adalah novel.

Novel adalah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu Panjang dan pendek¹⁸. Novel mampu mengikat dan menarik perhatian pembaca tanpa harus memakan waktu yang lama, menyentuh Nurani manusia dalam keadaan yang utuh, menyeluruh, mendidik perasaan ketuhanan, rasa cinta dan ridho terhadap yang patut dicintai dan diridhoi, novel juga memberikan kesempatan mengembangkan pola pikirnya sehingga terpuaskan¹⁹.

Sebuah novel karya Agung Irawan yang berjudul Peci Miring bisa digunakan sebagai media Pendidikan karakter. Novel ini menceritakan tentang sebuah biografi tokoh nasional KH Abdurrahman Wahid atau biasa dikenal dengan sebutan Gus Dur. Novel ini mempunyai daya Tarik sendiri bagi peneliti

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, Edisi 4), hlm 263

¹⁷ Wuntat Wawan Sembodo, *Mendidik Anak Dengan Metode BCM (Bemain Cerita Menyanyi)*, (Yogyakarta: Pustaka Syahida, 2005), hlm 21.

¹⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: UGM Press, 2009), hlm 10.

¹⁹ Abdurrahman Annahlawi, *Prinsip-prinsip Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: IKAPI, 1989), hlm 283.

karena dalam novel ini diajarkan tentang pentingnya karakter baik dan bersikap baik di depan semua orang.

Novel ini menceritakan tentang perjalanan Gus Dur dari ia dilahirkan sampai beliau mengembara ke Eropa. Sehingga Hasrat dahaga para pembaca akan kisah perjalanan beliau dari Eropa sampai beliau wafat belum sepenuhnya terpenuhi. Tapi para pembaca sudah cukup puas dengan hadirnya kisah beliau yang telah tertulis dalam buku novel Peci Miring.

Peci Miring memabarkan banyak hal, seperti persahabatan Gus Dur dengan Gus Mus yang bertemu ketika semasa kuliah di Al-Azhar Mesir. Bila Gus Mus beraktivitas dalam komunitas seni dan budaya, Gus Dur sudah tertarik dalam iklim politik ditengah air sejak muda dan menumpahkan analisisnya dengan jurnalis. Sayangnya Gus Dur tidak menyelesaikan kuliahnya di Al-Azhar, beliau merasa bosan dengan metode kuliah yang hanya mengandalkan hafalan saja, seperti mengulang-ulang di pondok pesantren, beliau lebih sering membolos dan menenggelamkan diri di perpustakaan, membaca kitab-kitab, beliaupun kembali ke Bagdad untuk mengobati rasa bosannya. Lulus dari Bagdad Gus Dur kemudian pergi ke Eropa untuk melanjutkan pendidikan, akan tetapi niatnya itu terbentur administrasi yaitu ijazahnya tidak diakui.

Dari sepenggal sinopsis di atas bisa diambil kesimpulan bahwasanya novel Peci Miring karya Aguk Irawan sangat cocok sekali untuk dijadikan media pembelajaran dalam pendidikan karakter. Di samping karena tokoh utama yaitu Gus Dur berasal

dari keluarga para kyai besar yang sarat akan ilmu dan akhlakul karimah. Dan juga karena Gus Dur sendiri mempunyai sikap serta perilaku yang bisa dijadikan suri teladan untuk peserta didik terutama cinta dan usahanya dalam pengembaraan mencari ilmu. Tidak berhenti di situ saja di dalam novel juga menceritakan tentang model-model internalisasi pendidikan karakter kepada peserta didik yang diceritakan secara jelas dan menyeluruh bahkan banyak terdapat contoh di dalamnya

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Peci Miring Karya Aguk Irawan ”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Peci Miring karya Aguk Irawan ?
2. Bagaimana model-model internalisasi nilai-nilai dan relevansi pendidikan karakter dalam novel Peci Miring terhadap kehidupan sehari-hari untuk generasi muda saat ini?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian:

Untuk mengetahui nilai -nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Peci Miring karya Aguk Wirawan MN dan manfaatnya untuk generasi muda saat ini

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara akademik bisa menambah referensi untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- b. Menambah khasanah ilmu bagi peneliti maupun pihak lain tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel Peci Miring karya Aguk Irawan





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel Peci Miring karya Aguk Irawan antara lain:
 - a. **Sedikit pengajaran:** Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan dan diterangkan saja akan tetapi juga memberikan konsep karakter dan nilai karakter yang diajarkan dengan tindakan (afektif dan psikomotorik) tidak hanya sebatas kognitif saja
 - b. **Banyak peneladanan:** di dalam pendidikan karakter peserta didik itu membutuhkan sesuatu yang bisa untuk dicontoh dan diteladani, sehingga mereka bisa melihat secara langsung bagaimana dan mengapa ia harus bersikap. di dalam novel banyak sekali peneladanan entah itu dari para tokoh maupun dari kisah-kisah teladan dan menginspirasi
 - c. **Banyak pembiasaan:** peserta didik itu harus dibiasakan untuk melaksanakan karakter yang baik, agar kelak karakter baik tersebut menjadi suatu kebiasaan dengan sendirinya dan tanpa adanya pengontrol sudah melaksanakan karakter yang baik dengan sendirinya
 - d. **Banyak pemotivasian:** manusiawi jika seseorang itu terkadang bersemangat dan tidak bersemangat, membutuhkan dorongan ketika sedang jatuh. Dalam pendidikan karakter peserta didik perlu adanya motivasi agar selalu bersemangat, mempunyai

- daya dorong yang lebih dan pantang menyerah dalam melakukan proses internalisasi karakter yang baik dalam dirinya
- e. **Banyak pendekatan aturan:** dalam proses internalisasi pendidikan karakter harus selalu dikontrol dan diawasi, guru harus membuat aturan-aturan yang bisa membuat peserta didik terbatas dan memberikan pemahaman mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.
 - f. **Banyak pengajaran:** pendidikan karakter juga memerlukan penjelasan yang lebih dan dikembangkan serta memberikan contoh kepada peserta didik, untuk menambah khasanah keilmuan kepada peserta didik dan membuat ikatan batin antara peserta didik dan guru
2. Pengembangan pendidikan karakter yang dilakukan oleh pusat kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter itu dibagi menjadi 18 poin antara lain:
- | | |
|--------------------|-----------------------------|
| a. Religius | j. Semangat kebangsaan |
| b. Jujur | k. Cinta tanah air |
| c. Toleransi | l. Menghargai prestasi |
| d. Disiplin | m. Bersahabat / komunikatif |
| e. Kerja keras | n. Cinta damai |
| f. Kreatif | o. Gemar membaca |
| g. Mandiri | p. Peduli lingkungan |
| h. Demokratis | q. Peduli sosial |
| i. Rasa ingin tahu | r. Tanggung jawab |

Dan dari kedelapan belas nilai-nilai karakter tersebut terdapat dalam novel *Peci Miring* karya Aguk Irawan.

B. Saran

1. Semua pendidikan karakter yang berjumlah delapan belas terkandung dalam novel Peci Miring karya Aguk Irawan sehingga sangat cocok jika novel tersebut dijadikan sumber belajar atau sebagai buku pendukung untuk pendidikan. Karena banyak sekali nilai-nilai karakter yang bisa dipetik dan memberikan pelajaran dari setiap kisah yang diceritakan oleh Aguk Irawan. Dan melalui membaca serta mempelajari setiap karakter dari tokoh-tokoh yang berada dalam novel tersebut pasti akan sangat membantu pendidik dalam upaya internalisasi karakter baik kepada peserta didiknya.
2. Tak hanya nilai-nilai karakter saja yang terdapat dalam novel tersebut, akan tetapi metode internalisasi nilai pendidikan karakter juga. Sehingga novel tersebut bisa dijadikan tambahan rujukan bagi para pendidik untuk menentukan metode yang pas dan cocok sebagai pengembangan pendidikan karakter dan menambah khasanah keilmuan untuk guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter: Kontrktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ali, Aisyah M, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Annahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-prinsip Metode Pendidikan Islam*, Bandung: IKAPI, 1989.
- Anugrahadi, Ady, “Bareskrim Polri Gagalkan Peredaran 821 Kg Sabu Jaringan Timur Tengah”, dalam laman <https://www.liputan6.com/news/read/4261970/bareskrim-polri-gagalkan-peredaran-821-kg-sabu-jaringan-timur-tengah> diunduh 30 mei 2020 pukul 00:56 WIB.
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Azzel, Akhmad Muhaimin *Urgens Pendidikan Karakter Di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2016
- Damanik, Heni Akhwat, *Orang Tua, Guru Terbaik Bagi Anak*, <https://www.dakwatuna.com/2014/07/22/54968/orang-tua-guru-terbaik-bagi-anak/#axzz6UIjqRZqW>, diakses 6 agustus 09:50
- Dawud, dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia Jilid I Untuk SMA Kelas X* Jakarta: Erlangga, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta, Gramedia Pustakan Utama, Edisi 4.

- Endraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Sastra* Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003.
- Faishol, Ahmad, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel (Study Tentang Pendidikan Karakter Pada Novel Laskar Pelangi Karya Andra Hirata)", Skripsi, Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN, 2015.
- Faisol, Amir, "9 Kasus Teroeisme di Indonesia Sepanjang 2019, 11 Personel Polisi Terluka dan 1 Orang Gugur", dalam laman <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01328750/9-kasus-terorisme-di-indonesia-sepanjang-2019-11-personel-polisi-terluka-dan-satu-orang-gugur> diunduh 30 mei 2020 pukul 00:56 WIB.
- Fananie, Zainuddin, *Telaah Sastra*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000.
- Fatonah, Siti, dan Prasetyo, zuhdan K, *Pembelajaran Sains*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Hasanah, Aan, "Pendidikan Karakter Berbasis Islam", Disertasi, Bandung: Universitas Islam Negeri Gunung Djati, 2011.
- Hidayat, Arif, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel 5cm Karya Dhonny Dhirgantoro", Skripsi, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016.
- Ifa, Nurul Lahir Sari, "Pendidikan Nilai Dalam Pengembangan Pendidikan Islam", Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN, 2009.

- Irawan, Aguk, “*Peci Miring Novel Biografi Gus Dur*”, Banten: Javanica, 2015
- KBBI, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, dalam laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendidikan> diunduh 30 mei 2020 pukul 00:56 WIB.
- Mahbubi, M, *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012.
- Majid, Abdul dan Anjayani, Dian, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Naim, Ngainun, *Character Building*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: UGM Press, 2009.
- Nurwansyah, Anang, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya A Fuadi”, Skripsi, Purwakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , STAIN Purwokerto, 2012.
- Pengertian Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Moral Keagamaan Bagi Anak*, <https://juraganberdesa.blogspot.com/2019/10/pengertian-metode-pembiasaan-dalam.html>, diakses tanggal 7 agustus 2020 pukul 14:00

- Pradopo, Rahmat Djoko, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Priyasmoro, Muhammad Radityo, “DPR Apresiasi Polri Ungkap 821 Kg Sabu Senilai Rp 4,5 T Saat Pandemi Covid-19”, dalam laman <https://www.liputan6.com/news/read/4262276/dpr-apresiasi-polri-ungkap-821-kg-sabu-senilai-rp-45-t-saat-pandemi-covid-19> diunduh 30 mei 2020 pukul 00:56 WIB.
- Purba, Antilan, *Sastra Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Ramadhan, Dhony Indra, “Korupsi 4,9 M Dirut PJT II Purwakarta Divonis 5 Tahun Bui”, dalam laman https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5029459/korupsi-rp-49-m-eks-dirut-pjt-ii-purwakarta-divonis-5-tahun-bui?_ga=2.184981673.1078968706.1590774281-593079917.1590774281 diunduh 30 mei 2020 pukul 00:56 WIB.
- Sakti, Reny Nawang, ” Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Sastra di SMA”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra, UNY, 2013.
- Salukh, Neno Anderian “Masalah Pendidikan Karakter di Indonesia”, dalam laman <https://www.kompasiana.com/neno1069/5c375313ab12ae0b287cc1eb/masalah-pendidikan-karakter-di-indonesia?page=3> diunduh 30 mei 2020 pukul 00:56 WIB.
- Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.

- Saputra, Andi, "Korupsi Proyek Kali Pesanggrahan Rp 130 M, Eks Seskot Jaksel Dibui 5 Tahun", dalam laman https://news.detik.com/berita/d-5019161/korupsi-proyek-kali-pesanggrahan-rp-130-m-eks-seskot-jaksel-dibui-5-tahun?_ga=2.151376697.1078968706.1590774281-593079917.1590774281 diunduh 30 mei 2020 pukul 00:56 WIB.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Sekolah, Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Press, 2018.
- Sembodo, Wuntat Wawan, *Mendidik Anak Dengan Metode BCM (Bemain Cerita Menyanyi)*, Yogyakarta: Pustaka Syahida, 2005.
- Soekanto, Soerjono, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Pres, 1993.
- Sumardjo, Jakob, *Sastra Dan Masa*, Bandung: ITB, 1995.
- Suyanto, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: DIKTI, 2010.
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-quran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Wibowo, Agus *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka, 2006.
- Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter Landasan, pilar, dan Implementasinya*, , Jakarta: Prenada Media Group, 2016..



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran I Deskripsi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Peci Miring

No	Nilai Karakter	Teks Dalam Novel	Penjelasan
1	Religius	<p><u>Sementara kiai Hasyim terus merenung. Biji-biji tasbih berputar berpilin-pilin kian cepat melingkari jemarinya. Suatu perasaan yang tertanam kuat dibatinnya (halaman 26)</u></p> <p><u>“Bung Durrahman tidak mau sholat dulu? Kita cukupkan diskusinya sampai di sini saja. Bung Dur sholat dulu. Nanti habis isya, bung akan saya ajak ke bioskop.” (halaman 142)</u></p> <p>di keheningan malam, ia membawa jiwanya yang melayang-layang di hadapan para wali yang diziarahnya. <u>Di sana ia menundukkan kepala, memejamkan mata, memohon petunjuk kepada allah melalui wasilah wali yang diziarahnya (halaman 285)</u></p>	<p>mengingat-ingat tuhannya</p> <p>tidak lupa akan kewajiban kepada tuhannya yaitu sholat fardhu 5 waktu</p> <p>memohon petunjuk kepada allah melalui perantara wali yang diziarahi</p>
2	Jujur	<p>Jika begini terus, <u>siang bekerja dan malam hari tidak bisa membaca buku, kapan saya bisa menjadi anak pintar? Bisa tidak kita punya satu lampu? Mendengar</u></p>	<p>jujur dengan keadaan yang sedang menyimpannya walaupun menyakitkan diri</p>

		<p>pertanyaan anaknya kedua orang tuanya sangat sedih dengan berat hati mereka menjawab <u>“Sun kang kita sangat miskin dan minyak untuk lampu sangat mahal, kita tidak sanggup membelinya, jika kita membeli minyak kita sekeluarga pelan-pelan bisa mati kelaparan”</u> (halaman 232)</p> <p>“Hari ini kita mulai dari halaman 14”, jawab Ad-dakhil “bukan halaman 11”. “o o o”, ucap kiai Bisri, menyadari kesalahannya sambil mengangguk-angguk (halaman 277)</p>	<p>sendiri serta anak dan orang tuanya</p> <p>menghargai dan menerima kebenaran</p>
3	Toleransi	<p>pada perkembangannya, SD Kris yang berakar dari kaum nasionalis Indonesia timur tersebut lebih terbebani oleh masalah SARA, SD itu kemudian ditinggalkan oleh pejuang islam pada generasi selanjutnya, SD Kris sering diidentikkan dengan SD Kristen, padahal Wahid tau bahwa SD tersebut milik <u>bangsa Indonesia tanpa memandang suku dan agama</u> (halaman 86)</p> <p>Harap diketahui, “tarawih diskon” menjadi 11 rakaat itu gaya Muhammadiyah.</p>	<p>Toleransi antar suku dan agama</p> <p>toleransi satu agama yang berbeda pendapat</p>

		<p>Keluarga pak Harto sendiri disebut “<u>hidup dengan cara Muhammadiyah, mati dengan cara NU</u>”, sebab pak Harto pernah mengaku belajar di SMP Muhammadiyah Yogyakarta (jadi berakidah Muhammadiyah). Tapi ketika bu Tien meninggal, rumahnya di Cendana sibuk dengan macam-macam tahlilan yang merupakan <i>trade mark</i> NU (halaman 205)</p>	
4	Disiplin	<p>Karena miskin dan kebutuhan sehari-hari yang meski dicukupi, orang tuanya mewajibkan semua anaknya bekerja termasuk Sun Kang yang masih kecil. Setiap hari ia bekerja sampai menjelang malam sehingga ia pulang ke rumah dalam keadaan Lelah (halaman 231)</p>	<p>setiap hari berangkat kerja dari pagi sampai malam tanpa libur</p>
5	Kerja keras	<p>Waktu diantara berada di pesantren dan di rumah Haji Junaedi dihabiskannya berjalan-jalan menyusuri Jogja. <u>Terkadang ia berada di pasar loak, melihat-lihat buku bekas. Terkadang ia bisa berada di bawah pohon, di pinggir jembatan, di kebun, di mana-mana hanya untuk membaca (halaman 146)</u></p> <p><u>Masa terus menimba ilmu di jawa? Terus-terusan di pesantren? Batinnya. Simbah</u></p>	<p>bekerja keras demi mencari ilmu dengan kesana-kemari mencari buku dan dimana pun membaca buku</p> <p>tidak mau kalah dengan usaha keras ayah dan kakeknya, serta melakukan apapun demi ilmu</p>

		<p>dan ayah saja keluar negeri menimba ilmu, masak aku begini saja? <u>Masak aku kalah dengan kakek dan ayah? Hatinya sudah mantap untuk menimba ilmu di luar negeri (halaman 291)</u></p> <p>Terima kasih kawan, atas nasihatmu. Mungkin kisah yang bisa dipetik dari kisah pemuda dan kakek itu adalah <u>kita jangan gampang menyerah dalam berusaha (halaman 344)</u></p>	<p>pantang menyerah dalam berusaha</p>
6	Kreatif	<p>Menemukan peristiwa ini, Sun kang pun bergembira, karena ternyata dibalik musim salju yang dingin, dia dapat membaca buku dengan lebih baik. Mulai hari itu ia tiap malam pergi keluar untuk <u>membaca buku dengan memanfaatkan sinar rembulan dan pantulan cahaya dari salju. (halaman 233)</u></p>	<p>menemukan solusi yang tepat dalam keadaan sempit</p>
7	Mandiri	<p><u>Entah karena tidak mau merepotkan ibunya atau memang karena sudah terbiasa, ia mengambil makanan dan lauk sendiri, bahkan saat ia masih mengenakan seragamnya. Nyai Wahid sedang sibuk dengan pekerjaannya di ruang keluarga (halaman 92)</u></p> <p>Tantangan pertama, ia harus</p>	<p>mandiri dari hal yang kecil sejak umur belia</p> <p>berpisah dengan keluarga dan orang-orang yang disayangi</p>

		<u>merelakan diri berpisah dengan keluarga dan orang-orang yang disayanginya. Ia harus rela meninggalkan tanah kelahirannya demi menuntut ilmu ke negeri seberang, Mesir (halaman 347)</u>	
8	Demokrasi	<u>“Begini saja,” Mahfudz ingin menengahi, “kita akan masak bergantian. Siapa saja yang mendapat giliran masak, dia juga yang bertanggung jawab untuk belanja ke pasar, dan yang lainnya mengurus kebersihan dapur. Semuanya harus bersih, bebas dari sampah.” (halaman 351)</u>	bebas menyampaikan pendapat
9	Rasa ingin tau	<u>Merdeka itu apa? Ad-dakhil langsung bertanya seperti itu, rupa-rupanya ia sudah tidak tahan untuk menanyakan kata itu. Orang-orang memekikkan kata merdeka, dan dia sendiri memekikkan kata yang sama, tetapi dia tidak faham, hanya suka memekikkannya, seperti orang-orang (halaman 74)</u> <u>Belakangan ini ia mulai resah dan gelisah, jiwanya galau akan dirinya sendiri, bukan tentang pasangan jiwa, bukan nasib keluarga, tetapi tentang kemana lagi ia mesti menimba ilmu. Ia telah mengkhataamkan semua kitab yang ada di pesantren. Kini ia</u>	menanyakan sesuatu hal yang jarang ditanyakan oleh orang seumurannya Ia telah mengkhataamkan banyak kitab dan buku, akan tetapi jiwanya masih gelisah karena rasa ingin Tahunya tinggi dan tidak terpenuhi

		<u>bertanya-tanya kepada dirinya “buku apa lagi yang perlu kubaca? Ilmu apalagi yang perlu kupelajari”.</u> (halaman 288)	
10	Semangat kebangsaan	<p><u>“Merdeka! Merdeka!” dengan tinju yang mengepal-ngepal ke udara, ia pun ikut mengepal-ngepalkan tinjunya, ia mengelilingi Kawasan tebu ireng laksana mengelilingi negara Indonesia!, bahkan berkali-kali ia berusaha mengibarkan merah putih pada tiang Panjang yang membuatnya kewalahan</u> (halaman 68)</p> <p><u>Ia tak hanya berjuang secara fisik, melainkan juga berjuang dalam pemikiran. Fatwa-fatwanya untuk melawan kompeni menjadi jimat yang sangat sakti buat umat, pejuang dan lascar jihad.</u> (halaman 68)</p>	<p>Semangat merayakan kemerdekaan setelah Ir Soekarno membacakan proklamasi</p> <p>semangat berjuang demi kemerdekaan Indonesia</p>
11	Cinta tanah air	<p><u>“Sebenarnya aku sedang mengkhawatirkan suhu politik di negara kita. Betapa pemerintahan kita begitu.....” Ad-dakhil diam sejenak, tidak meneruskan kata-katanya</u> (halaman 309)</p> <p><u>Keadaan di sana tak semudah yang kita bayangkan. Tetapi demi bangsa dan negaraku, aku rela berkorban. Aku ingin</u></p>	<p>sedih dan khawatir atas suhu politik yang memanas di negaranya</p> <p>rela berkorban demi negaranya</p>

		seperti leluhurku. Mbah Hasim As`ari (halaman 334)	
12	Menghargai prestasi	Wahid tersenyum, ia semakin menyadari bahwa putranya memiliki kemampuan yang bagus dibidang tulis-menulis, sebagai bukti bahwa kegemarannya membaca sangat bermanfaat. <u>Ad-dakhil sendiri mendapatkan hadiah uang sejumlah Rp 75 dan dua pasang pakaian , hadiah yang pada waktu itu sudah terbilang “wah”</u> (halaman 102)	mengapresiasi prestasi dengan memberikan hadiah
13	Bersahabat/komunikatif	“ <u>Ceritakan apa saja yang mau kamu ceritakan. Kau tak perlu cemas kepadaku, kita baru saja tiba di Mesir, kenapa kamu menangis?, apakah rindu kampung halaman?”</u> (halaman 309) “Orang Asia, maaf tunggu di sini sebentar ya? Aku mau sembahyang, kamu di sini saja,” ia meminta kepada Ad-dakhil untuk menunggu di dalam mobil, sedangkan ia turun sendiri masuk ke sebuah bangunan suci dipinggir jalan (halaman 358)	peka terhadap kesedihan sahabatnya dan menguatkan sahabatnya yang dirundung kesedihan menghargai dan menghormati temannya yang sedang mempunyai kewajiban
14	Cinta damai	Orang tua itu menjawab: “alasan untuk kedua hal itu ialah, kini orang berhenti	hidup damai berdampingan serta tanpa

		<p>hidup dengan buah pekerjaannya saja dan mulai menginginkan milik sesama mereka. Dimasa kami dulu hidup tidak seperti itu, <u>kami hidup menurut firman tuhan. Kami adalah majikan atas diri kami sendiri dan tidak menghendaki apapun yang dimiliki orang lain” (halaman 160)</u></p> <p><u>“Kami akan menyebarkan perdamaian dunia melalui kebudayaan, musik, kesenian, bahkan olahraga. Ini acara akan dipenuhi dengan hiburan sebelum ditutup dengan penyampaian visi misi Lembaga kami” (halaman 361)</u></p>	<p>menginginkan hak orang lain yang bisa berakibat permusuhan</p> <p>menyebarkan perdamaian dunia dengan beberapa media</p>
15	gemar membaca	<p>Kebiasaan ayahnya memang tak berubah, sebagai orang yang cinta ilmu dan pengetahuan, sang ayah juga gemar membaca, membaca apa saja. Kegemaran ini mulai tampak turun pada anaknya. <u>Bahkan ketika ia memakan kacang rebus yang dibungkus kertas ada tulisannya, kertas itu tak segera dibuang akan tetapi tulisannya dibaca-baca juga. (halaman 45)</u></p> <p><u>Ia semakin menyukai dan menggilai buku-buku terkadang buku-buku milik</u></p>	<p>membaca yang tidak biasa dibaca oleh banyak orang</p> <p>perilaku yang mencontohkan bahwa ia sangat gemar membaca</p>

		<u>ayahnya ia obrak-abrik. Ia mencari-cari mana yang bisa dibacanya, seakan-akan sang ayahnya</u> telah menyembunyikan buku yang menjadi favoritnya (halaman 95)	
16	Peduli lingkungan	<u>mereka menikmati malam di pantai suez</u> dengan mendiskusikan banyak sampai larut malam, hingga tiba saatnya mereka pulang ke asrama (halaman 336)	menikmati lingkungan sekitar
17	Peduli sosial	Kemudian Eliyah mendatangi sebuah gubuk untuk meminta air minum. Tapi dia malah menemukan sebuah keluarga yang hampir mati karena terserang penyakit, kehausan, dan kelaparan, <u>hatinya tergerak untuk menolong mereka.</u> Awalnya dia hanya ingin memberikan pertolongan ala kadarnya, tapi akhirnya hatinya terpanggil untuk menolong keluarga tersebut sepenuhnya. (halaman 154) Di Baghdad, memelihara seekor anjing saja sudah merepotkan, bagaimana seorang mahasiswa asing bisa memelihara sepuluh ekor anjing? <u>Karena itulah pemilik warung</u> bersimpati kepadanya. “kalau begitu, ambillah kepala-kepala ikan	hatinya tergerak untuk menolong keluarga yang terkena penyakit, kelaparan dan kehausan bersimpati kepada orang lain

		itu sesukamu. Gratis! Tanpa bayar!” ucap si penjual (halaman 352)	
18	Tanggung jawab	<p>Kerinduan untuk membaca buku tetaplah besar, Sun Kang sering meminjam buku orang lain dan ia selalu mengembalikannya tepat waktu. Kendati ia seharian bekerja, malam hari ia selalu pergi keluar rumah, mencari sinar rembulan untuk membaca (halaman 232)</p> <p>Ad-dakhil sendiri semakin melesat. <u>Para santri memang lebih sering melihatnya membaca buku-buku sekuler daripada ngaji kitab kuning,</u> mereka seakan terpedaya oleh penglihatan mereka. Diam-diam anak itu selalu menambahkan bacaan kitab kuningnya, kemampuan bahasa arabnya tidak kalah hebat dengan kemampuan bahasa inggrisnya, <u>seluruh kitab yang diajarkan sesuai dengan tingkatannya telah ia baca, bahkan kini ia telah bergerak jauh untuk menghafal kitab tentang bahasa arab yakni <i>alfiyyah</i></u> (halaman 253)</p>	<p>bertanggung jawab dengan apa yang ia janjikan, dan mencari cara agar bisa menepati janjinya walaupun dalam keadaan sempit</p> <p>memaksimalkan perkara sunah tanpa meninggalkan perkara wajib bahkan memaksimalkan sebaik mungkin kedua perkara tersebut</p>

Lampiran II Deskripsi Metode Pengajaran Dalam Novel Peci Miring

No	Metode	Teks Dalam Novel	Penjelasan
1	Sedikit Pengajaran	<p>Begitulah. Hari-hari imtihan dilaksanakan adalah hari-hari yang menjadi simbol kemenyatuan antara kiai, santri dan masyarakat. <u>Melalui seni kiai Khudori mendekati hati masyarakat dengan agama, dan melalui khataman masyarakat semakin menyadari betapa penting ilmu dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.</u> (halaman 252)</p> <p>ia baca berulang-ulang karya penulis-penulis ternama seperti: Hemingway, Steinbeck, dan Faulkner, ia pun bawa kemana-mana karya Huizinga, Malraux, Ortega Y Gasset dan Max Weber. Ia juga melahap habis beberapa karya Karl Marx, terutama buku besarnya, Das Kapital. <u>Dan sejak diberi perhatian khusus dari bu Rufiah, dirinya selalu memberikan laporan mengenai kemajuan hasil bacaannya pada guru bacanya itu.</u> (halaman 146)</p>	<p>mentransfer ilmu lewat media lain</p> <p>memfasilitasi kecerdasan muridnya</p>
2	Banyak peneladanan	<p>akan halnya, <u>dengan sang ayah, Wahid hasyim kecintaannya pada buku dan ilmu pengetahuan</u> rupanya sudah mulai menunjukkan tanda-tanda menurun pada putranya. (halaman 40)</p>	<p>Peneladanan dari seorang ayah</p> <p>Peneladanan dari pepatah</p>

		<p><u>seperti tak mau belajar dari pepatah “jangan kecebur ke lubang yang sama”, tangannya pun patah dua kali, kali kedua tentu ia tak sengaja, ketika kau terlelap di atas sebuah dahan, kau lupa segalanya (halaman 94)</u></p> <p><u>Begitulah takdir, seperti sebuah kisah di zaman nabi Sulaiman, yaitu ketika seorang laki-laki, sebut saja fulan, datang kepada nabi sulaiman untuk sebuah keperluan tiba-tiba datang seorang lelaki berbadan kekar, berkulit hitam berambut gimbal, dengan mata melotot tajam dan terus mengawasi gerakan si fulan,..... (halaman 115)</u></p> <p><u>Ad-Dakhil teringat dengan sebuah cerita tentang Nasruddin Hoja di buku yang pernah ia baca: “saat itu Nasruddin menghadiri sebuah pesta, tetapi karena hanya memakai pakaian yang tua dan jelek, tidak seorang pun menyambutnya, dengan kecewa ia pulang Kembali. Namun tak lama kemudian..... ” (halaman 174)</u></p>	<p>Peneladanan dari kisah nabi sulaiman</p> <p>Peneladanan dari kisah Nasruddin Hoja</p>
3	Banyak pembiasaan	<p>“Pokoknya aku ikut!” Ucap Ad-Dakhil merajuk pada ayahnya. “Iya iya” jawab bapaknya, <u>“tapi awas, senin kamu harus sekolah!”</u> “iya ayah”, jawab Ad-dakhil pendek. (halaman 103)</p>	<p>pembiasaan agar selalu berangkat sekolah</p>

		<p>Ziarah ke makam wali. Itu yang selama ini belum pernah dialaminya, <u>ia diajak berkeliling oleh kiai Khudori, ia diperkenalkan kepada para wali yang telah meninggal di berbagai tempat</u>, berbagai wilayah di Jawa Tengah dan Jawa Timur, hingga itu menjadi suatu kebiasaan baginya, kebiasaan yang baru (halaman 234)</p> <p><u>Maka perbedaan itu adalah Pendidikan dan pengajaran ayah, ibu, dan kakeknya. Solichah sang ibu sejak Ad-dakhil berada dalam kandungan, sudah terbiasa bertirakat dan berpuasa. Ia terbiasa menjalani laku mengurangi tidur dan mencegah hal-hal buruk yang dapat mengeruhkan batinnya (halaman 39)</u></p>	<p>Pembiasaan agar lebih dekat dengan para leluhurnya</p> <p>Pembiasaan agar lebih dekat dengan tuhan</p>
4	Banyak Pemptivasian	<p><u>“Jangan kehilangan arah!, jangan patah semangat!”</u> seru kyai Hasyim seakan telah mengetahui apa yang akan terjadi <u>“Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”</u>. Dengan asma allah yang maha tinggi kita harus merapatkan barisan. Para laskar tak boleh lengah. Kaum Nahdhiyin pun harus bahu membahu dengan lascar tetap Bersatu padu.(halaman 70)</p> <p><u>Jangan bersedih. Hanya allah yang berkuasa menentukan jalan</u></p>	<p>Mengobarkan semangat para pejuang kemerdekaan</p> <p>membangkitkan semangat dan menancapkan tekad yang sempit redup</p>

		<p><u>takdir</u>, mungkin saja allah ingin menjadikanmu seorang intelektual atau pemimpin. Jalan intelektual maupun militer sama saja, sama-sama jalan untuk mengabdikan kepada negara (halaman 137)</p> <p>Wahid tersenyum, ia semakin menyadari bahwa putranya memiliki kemampuan yang bagus dibidang tulis-menulis, sebagai bukti bahwa kegemarannya membaca sangat bermanfaat. <u>Ad-dakhil sendiri mendapatkan hadiah uang sejumlah Rp 75 dan dua pasang pakaian , hadiah yang pada waktu itu sudah terbilang “wah” (halaman 102)</u></p>	<p>membangkitkan dan mempertahankan semangat serta motivasi yang telah tertanam</p>
5	Banyak Pendekatan Aturan	<p>“Le.... Le....” Ujarnya. Tangan kanannya Kembali menggoyang-goyangkan tubuh cucunya. “bangun, jangan males-malesan, isin karo gusti allah!, ayo bangun!” (halaman 44)</p> <p><u>Entah sudah berapa kali bokongnya dipukul sang ayah. Tentu saja pukulan itu tak terlalu keras, tak bermaksud melukai atau mencederai, yang bisa membuat sang anak trauma. Sebagai orang yang berilmu dan bijaksana, dan berwawasan luas, wahid tentu memberlakukan hukum untuk anaknya dengan batas-batas syariat yang ia pahami. (halaman 59)</u></p>	<p>agar bisa bangun lebih pagi dan melaksanakan sholat shubuh</p> <p>agar bisa menjadi orang yang tertib dengan peraturan, tidak melukai orang lain dan hormat kepada kedua orang tua</p> <p>agar bisa lebih tekun dalam</p>

		<p>ia berjanji kepada dirinya sendiri <u>untuk belajar lebih tekun lagi di Baghdad</u>, kota suci para wali. Ia pun berjalan lebih mantap daripada yang sebelumnya, ia hendak Kembali ke apartemennya, bergabung dengan mahasiswa Indonesia lainnya yang sama-sama menempuh Pendidikan di sini (halaman 350)</p>	belajar
6	Banyak pengajaran	<p><u>Sebagaimana biasanya, sang kiai segera duduk di kursi untuk memberikan pengajian kepada ibu-ibu muslimat</u> . Ternyata tidak hanya ibu-ibu muslimat saja, kaum laki-laki juga banyak yang hadir di sana. Kiai Hasyim baru saja memulai ceramahnya. (halaman 77)</p> <p><u>Dan malam harinya, Haji Junaedi sering mengajaknya berdiskusi ngalor-ngidul mengenai berbagai hal</u>. Melalui haji Junaedi lah ia mendapatkan pengetahuan-pengetahuan tentang masalah agama, tak jarang juga ia mendapatkan ilmu tentang seni tradisional dan filsafat jawa (halaman 135)</p>	<p>mentransfer banyak ilmu melalui media ngaji (ceramah)</p> <p>mentransfer banyak ilmu melalui media diskusi</p>

Lampiran III Sertifikat PLP KKN Intergratif

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019

Diberikan kepada :

Nama : MUHAMMAD IZZA MAHENDRA
ANHARUDDIN

NIM : 16480038

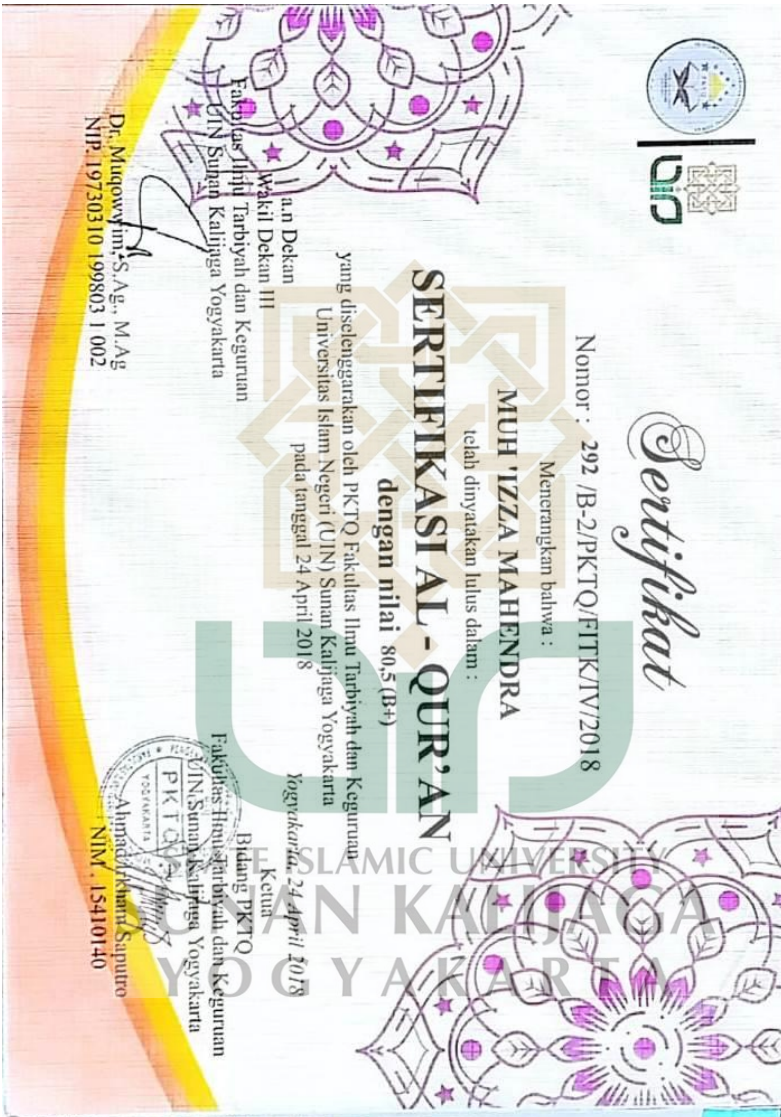
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan –
Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan
29 Agustus 2019 di Yayasan Daarul Ulum Kuala Jambu Nongcik Pattani
Tailand (Niloh Niheng) dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,55 (A)**.

Yogyakarta, 5 November 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik
Laboratorium Pendidikan,


DPL, Umi Baroroh, M.Ag.
19720305 199603 2 001

Lampiran IV Sertifikat PKTQ



The certificate is titled "Sertifikat" in a large, elegant script font. It features the logo of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta at the top left and a decorative Islamic geometric pattern at the top right. The main text is centered and reads: "Nomor : 292 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2018", "Menerangkan bahwa : MUH 'IZZA MAHENDRA", "telah dinyatakan lulus dalam : SERTIFIKASI AL - QUR'AN", and "dengan nilai 80,5 (B+)". Below this, it states "yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 24 April 2018". The signature of the Dean is on the left, and the official stamp of the PKTQ is on the right. The background has a subtle watermark of the university's name.

Logo of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sertifikat

Nomor : 292 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2018

Menerangkan bahwa :

MUH 'IZZA MAHENDRA

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL - QUR'AN

dengan nilai 80,5 (B+)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2018

Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Munggowim, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19730310-199803 1 002

Bidang PKTQ
Ketua
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PKTQ
Ahmad Ikhsan Saputra
NIM. 15410140

Yogyakarta, 24 April 2018

Lampiran V Sertifikat OPAK



Lampiran VI Sertifikat Lectora


Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat
No : B-2703/Un.02/DT III/PP.00.4/12/2017

Diberikan kepada : MUHAMMAD IZZA MAHENDRA
NIM : 16480038

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 25 Oktober – 1 Desember 2017
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Kejelasan Perangkat Lunak	80	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	82	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	98	B+
	Nilai Rata-rata	87	B+

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Isnani Sari
NIM: 15410099

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kejiwaan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqoyim, M.Ag.
NIP: 19733101998031062



Lampiran VII Sertifikat PKL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.c/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD 'IZZA MAHENDRA
ANHARUDDIN
NIM : 16480038

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berupa observasi wajib (administrasi kurikulum, kesiswaan, dan kepegawaian) dan observasi pilihan (tata kelola/struktur kelembagaan, administrasi sarana dan prasarana, dan manajemen keuangan pendidikan) dalam rentang waktu mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SPIT Lukinan Al Hakim dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fitri Yuliatwati, M.Pa.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 88,48 (A/B).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Desember 2018

an Wakil Dekan I,
Ketera Laboratorium Pendidikan



Feiy Trianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 198402172058011004

Lampiran VIII Sertifikat SOSPEM

Nomor : B-3527/Un.02/DT/PM.03.2/09/2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD IZZA MAHENDRA
NIM : 16480038
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

dan dinyatakan LULUS dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2018/2019
yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus s.d. 1 September 2018 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 6 September 2018



Dr. H. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 0024

Lampiran IX Sertifikat User Education



UIN
UNIVERSITAS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Morsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www/lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: B.389/Un.02/L.1/08/09/2016
diberikan kepada

Muh'izza Mahendra A
NIM. 16480038

sebagai
PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai (User Education) pada Tahun Akademik 2016/2017 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2016
Kepala Perpustakaan,
[Signature]
Dra. Lobiah, M.LIS
NIP. 19681103 199403 2 005

TÜV Rheinland
CERTIFIED

ID No. 9105054060
Certificate No. 23 100 13190

Lampiran X Sertifikat KKN Thailand (Songseam Islam Soksha School)



Lampiran XI Sertifikat KMD

GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG SLEMAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPRAMUKAAN TINGKAT CABANG SLEMAN



IJAZAH
No. 42/1204-C
Diberikan kepada :

Nama : Muhammad 'Izza M
Tempat & Tanggal Lahir : Klaten, 12 November 1998
Kwartir Cabang : Sleman

telah mengikuti
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD) GOLDENGAN SIAGA
yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang Sleman pada tanggal 8-14 April 2019 bertempat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Pemegang ijazah ini berhak mengikuti masa Narakarya Dasar di Kwartir Cabang, sebagai syarat mengikuti kursus jenjang selanjutnya.

Sleman, 14 April 2019

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kepramukaan Tingkat Cabang Sleman




Drs. H. Suparman LMT
Drs. H. SUPARMIAN LMT



Ketua Kwartir Cabang Sleman
ARIF HARYONO, SH



Lampiran XII Sertifikat PPL

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: fik@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD 'IZZA MAHENDRA ANHARUDDIN
NIM : 16480038
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Fitri Yuliani, M.Pd.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:


87,50 (A/B)


Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juni 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik
Kedua Laboratorium Pendidikan FITK


Dr. H. Suvadi, S.Ag., M.A.
NIP. 19771003 200912 1 001



Lampiran XIII Surat Penunjukan DPS



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : fitk@uin-suka.ac.id

Nomor: B-110/Un.02/PGMI/PP.00.9/03/2020

31 Maret 2020

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Izza Mahendra Anharuddin

NIM : 16480038

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL PECE MIRMING KARYA AGUNG WIRAWAN MN

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a.n. Dekan
Kaprosdi PGMI,

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XIV Kartu Bimbingan Skripsi / Tugas Akhir

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-

UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Muhammad `Izza Mahendra Anharuddin

Nomor Induk : 16480038

Jurusan : PGMI






Semester : VIII





Tahun Akademik : 2019/2020

Judul Skripsi : “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam
Novel Peci Miring karya Aguk Irawan

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11/ Juni /20	I	Seminar Proposal	
2.	15/ Juni /20	II	Landasan Teori	
3.	20/ Juni /20	III	Kajian Penelitian	
4.	3/ Agustus /20	IV	Metodologi Penelitian	
5.	20/ Agustus /20	V	Hasil Penelitian dan Pembahasan	

6.	25/ Agustus /20	VI	Hasil Penelitian dan Pembahasan	
7.	29/ Agustus /20	VII	Hasil Penelitian dan Pembahasan	
8.	3/ September /20	VIII	Hasil Penelitian dan Pembahasan	
9.	7/ September /20	IX	Acc Munaqosyah	

Yogyakarta, 7 September 2020

Pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Dr. Mohammad Agung Rokhimawan, M.Pd.
 NIP. 19781113 200912 1 003

Lampiran XV Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE



Nama : Muhammad `Izza Mahendra Anharuddin
Ttl : Klaten, 12 November 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Tempel Drono Ngawen Klaten
Alamat Email : Izzamahendra123@gmail.com
No. Hp : 085311745469

Riwayat Pendidikan :

Instansi	Tahun
TK ABA Drono	2002-2004
MIM I Gading Santren	2004-2010
SMPN 1 Pleret	2010-2013
SMKN 1 Pleret	2013-2016
UIN Sunan Kalijaga (S1)	2016-2020